

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran PBL berbasis kolaboratif dan model pembelajaran DI terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar IPA siswa dengan model PBL lebih baik dari pada hasil belajar IPA siswa dengan model pembelajaran DI dimana rata – rata hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen 75,00 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,00 dengan rerata gain pada kelas eksperimen 0,46 dan gain pada kelas kontrol 0,24.
2. Terdapat pengaruh kecerdasan naturalis siswa terhadap hasil belajar, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok kecerdasan naturalis di atas rata – rata dan kelompok kecerdasan naturalis di bawah rata – rata. Hasil belajar IPA antara kelompok kecerdasan naturalis di atas rata – rata lebih baik dari pada hasil belajar IPA dengan kelompok kecerdasan naturalis di bawah rata – rata dimana rata – rata hasil belajar IPA dengan kelompok kecerdasan naturalis di atas rata – rata sebesar 79,9 dan rata – rata hasil belajar IPA dengan kelompok kecerdasan naturalis di bawah rata – rata sebesar 64,59.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan tingkat kecerdasan naturalis siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Kecerdasan naturalis mempengaruhi hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen dengan penerapan model PBL sedangkan kecerdasan naturalis tidak mempengaruhi

hasil belajar IPA siswa pada kelas kontrol dengan penerapan dengan model pembelajaran DI.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa disarankan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif karena model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Cara yang efektif dalam melaksanakan kolaboratif yaitu (1) Pengelompokan yang dilakukan dengan menggunakan acuan level kemampuan harus dilakukan dengan hati-hati, (2) Jumlah anggota kelompok harus diusahakan sedikit, dalam satu kelompok 3 sampai 4 orang dan maksimal sebanyak 5 anggota (siswa)
2. Dalam penerapan model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif guru harus memperhatikan tingkat kecerdasan naturalis siswa, karena model ini tepat untuk siswa dengan kecerdasan naturalis tinggi (di atas rata – rata).
3. Untuk siswa yang memiliki kecerdasan naturalis rendah (di bawah rata – rata) disarankan tidak diajarkan dengan model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif karena siswa dengan kecerdasan naturalis rendah ternyata kurang memiliki hasil belajar yang baik .

4. Disarankan kepada peneliti lanjutan, kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif dengan bantuan metode ataupun media pembelajaran kreatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY